

ABSTRAK

Skripsi ini atas nama **HILDAYATI, NIM. 2113.180**, Jurusan Pendidikan Agama Islam, dengan judul **“Peranan Orang Tua dalam Membina Ibadah Puasa pada Remaja di Jorong Sungai Cubadak Kecamatan Baso Kabupaten Agam.”**

Permasalahan yang terdapat dalam skripsi ini yaitu, beberapa remaja masih ada yang sengaja meninggalkan ibadah puasa ramadhan, berpuasa tetapi tidak melaksanakan shalat fardhu, jarang melaksanakan shalat tarwih, bermalas-malasan disiang hari, dan sering main petasan di malam hari selama bulan ramadhan. Sedangkan, tujuan penelitian ini sendiri adalah untuk mengetahui bagaimana peranan orang tua dalam membina ibadah puasa pada remaja dan untuk mengetahui apa saja hambatan-hambatan yang dihadapi orang tua tersebut dalam membina ibadah puasa pada remaja.

Dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan penelitian lapangan (*field research*), yang bersifat kualitatif dengan mendeskripsikan, mencatat, dan menganalisa kondisi yang terjadi di lapangan secara tepat dan objektif, dengan informan penelitian ini adalah orang tua yang memiliki anak remaja dengan jumlah tujuh orang sebagai informen kunci, dan enam orang remaja sebagai informan pendukung. Alat pengumpulan data yang penulis gunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Serta teknik pengolahan datanya yaitu dengan reduksi data, display data dan Editing.

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan terhadap orang tua dan remaja di Jorong Sungai Cubadak, Kecamatan Baso, dapat diambil kesimpulan bahwa, peran orang tua dalam membina anak remajanya untuk berpuasa di bulan Ramadhan sudah terlaksana. Seperti, memberikan pendidikan, nasehat, mengontrol anak dalam bertindak maupun berucap, dan memberikan contoh yang baik terutama saat berpuasa di bulan ramadhan. Namun, peranan orang tua yang sudah terlaksana tersebut masih belum maksimal diterapkan kepada anak. Orang tua masih kurang menyadari bagaimana pentingnya peran mereka bagi anak-anaknya dalam menjalani kehidupan ini. Sehingga masih banyak remaja yang bersekolah tetapi masih sering berperilaku menyimpang. Hal ini disebabkan kurangnya perhatian dan pengawasan yang dilakukan oleh orang tua mereka.